



Taktik Imran Bakal Disorot

● PSIM JAMU PSCS DI SSA

YOGYA (MERAPI) - Hasil pertandingan lawan PSCS Cilacap Minggu (11/9) di Stadion Sultan Agung Bantul bakal jadi bahan pertimbangan nasib Pelatih PSIM Yogya Imran Nahumarury. Menang jadi satu-satunya cara agar napasnya diperpanjang manajemen.

Apalagi suporter sudah tidak sabar melihat tim kebanggan memetik tiga angka pertama di Liga 2. Dua kali sudah PSIM mengakhiri laga dengan hasil seri yang berbuntut tuntutan suporter agar Imran mengundurkan diri.



Lawan yang akan dihadapi bukan tim sembarangan. PSCS punya rekor bagus melawan Laskar Mataram. Dari lima kali pertemuan terakhir, PSIM belum pernah menganvaskan PSCS. Musim lalu, Jodi Kustiawan dan kawan-kawan tidak pernah menang melawan mereka. PSIM kalah 1-2 di putaran pertama lalu imbang 1-1 di leg kedua.

Namun PSIM punya peluang lebih besar untuk memenangi laga sekaligus memutus rentetan hasil minor lawan PSCS. Mereka punya tiga keuntungan. Pertama, motivasi meningkat setelah manajemen mendaratkan Christian Gonzales untuk mempertajam lini depan menyusul buruknya performa Johan Yoga dan Diego Banowo. Kedua, PSCS belum menemukan permainan terbaiknya. Dalam dua laga Grup B Liga 2, PSCS kalah 3-2 dari Persijap Jepara lalu seri 1-1 ketika menjamu Persija Pati.

"Performanya sebenarnya masih bagus, lihat saja catatannya musim lalu. Kami harap El Loco bisa mengangkat moral dan mental pemain lain. Jadi, bisa menambah keyakinan untuk mengangkat performa tim," beber Bima Sinung, CEO PSIM.

Yudha Alkanza, Syarif Wijianto, dan Izmy Hatuwe wajib bermain habis-habisan di lini tengah. Mereka harus lebih berani mengalirkan bola ke depan tanpa harus melewati area sayap terlebih dahulu. Elina Soka bisa dicoba sejak awal untuk memberi rasa tenang pada gelandang muda PSIM. Keberanian serupa juga harus ditunjukkan Rifal Lastori dan Andre Agustiar dengan menarik barisan bek lawan untuk memberi Gonzalez ruang dalam kotak penalti.

Keuntungan ketiga bagi PSIM adalah absennya dua pemain kunci PSCS Cilacap. Bek senior, Ganjar Mukti cedera. Muhammad Hamzaly menyusul lantaran terkena hukuman kartu. Eeng Supriyadi, eks winger PSS, juga belum menemukan permainan terbaiknya dalam dua pertandingan. "Kami mau memanfaatkan semua kondisi yang ada untuk meraih kemenangan," sambung Imran. (Des)-f



Pemain PSIM mencium bendera kebesaran setiap sebelum bertanding.

PRAKIRAAN FORMASI AWAL

PSIM: 4-3-3

Kiper: Sendri Johansyah
 Bek (kiri-kanan): Aditya Putra Dewa, Sunni Hizbullah, Obet Choiri, Ricky
 Gelandang: Elina Soka, Syarif Wijianto, Yudha Alkanza
 Depan: Lastori, Gonzalez, Andre Agustiar

PSCS: 4-3-3

Kiper: Fitranto
 Bek (ki-ka): Marjun Said, Rahmad Priadi, Tri Zainul, Dolly Gultom
 Tengah: Arif Agung Mustofa, Raymond Tauntu, Farid Fauzi
 Depan: Eeng Supriyadi, Ramdani, Ramadhan

Stadion Sultan Agung Bantul
 Minggu (11/9) Pukul 18.15 WIB

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005